

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
AUDIT (PENELITIAN PADA BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
SUMATERA BAGIAN SELATAN)**



**Skripsi Oleh:
AMMAR FIKRA ARRAFI
01031281924064
AKUNTANSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
AUDIT (STUDI DI BADAN PEMERIKSA KEUANGAN SUMATERA
BAGIAN SELATAN)**

Disusun oleh:

Nama : Ammar Fikra Arrafi
NIM : 01031281924064
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal

: 12 Mei 2023

Dosen Pembimbing



Abdul Rohman, S.E., M.Si

NIP. 197207192015101101

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
AUDIT (PENELITIAN PADA BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
SUMATERA BAGIAN SELATAN)**

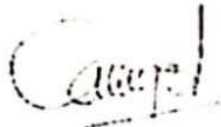
Disusun Oleh :

Nama : Ammar Fikra Arrafi
NIM : 01031281924064
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Pengauditan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 7 Juni 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 21 Juli 2023

Ketua,



H. Abdul Rohman,
S.E., M.Si., Ak

NIP. 197207192015101101

Anggota,



Dr. Shelly Febriana Kartasari,
S.E., M.Si., Ak

NIP. 198102192002122001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
10/08/2023
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSR
Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ammar Fikra Arrafi

NIM : 01031281924064

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT
(PENELITIAN PADA BADAN PEMERIKSA KEUANGAN SUMATERA
BAGIAN SELATAN)**

Pembimbing : H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Ak

Tanggal Ujian : 07 Juni 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 27 Juli 2023
Pembuat Pernyataan,



Ammar Fikra Arrafi
NIM. 01031281924064

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“He who conquers himself is the mightiest warrior.”

(Lao Tzu)

Persembahan

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

- Tuhan Yang Maha Esa
- Kedua orang tuaku
- Adik-adikku
- Keluarga besar
- Sahabat
- Teman
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat karunia-Nya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit (Penelitian pada Badan Pemeriksa Keuangan Sumatera Bagian Selatan)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas bagaimana pengaruh Independensi, Integritas, dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden seluruh auditor yang bekerja di Badan Pemeriksa Keuangan perwakilan Sumatera Selatan, Lampung, Bengkulu, dan Bangka Belitung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti dengan senang hati menerima masukan dan saran yang dapat membangun skripsi ini agar lebih baik sehingga dapat bermanfaat bagi berbagai pihak serta bagi penelitian selanjutnya.

Palembang, 27 Juli 2023



Ammar Fikra Arrafi

NIM. 01031281924064

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penyusunan dan penelitian skripsi ini, penulis banyak menghadapi hambatan dan kendala. Hambatan dan kendala tersebut dapat dilalui berkat bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memberikan berkat, rahmat, kemudahan serta kelancaran selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orangtuaku **Zulfikri** dan **Dewirachmi Novita**. Terimakasih sudah sabar mendampingi Ammar dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Adik-adikku **Fakhri** dan **Aqilah**. Terimakasih atas *moral support*-nya selama Kakak menyusun skripsi.
4. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
5. Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., ME** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
6. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Ibu **Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Ibu **Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak** selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam proses akademik.
9. Bapak **H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Ak** selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah banyak membantu untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, kritik, dukungan, doa, ilmu yang baru serta meluangkan waktunya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
10. Bapak **Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak** selaku dosen penguji seminar proposal skripsi yang telah memberikan arahan, masukan, dan kritik untuk menyempurnakan skripsi ini.

11. Ibu **Dr. Shelly Febriana Kartasari, S.E., M.Si., Ak** selaku dosen penguji ujian komprehensif yang telah memberikan arahan, masukan, dan kritik untuk menyempurnakan skripsi ini.
12. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, serta wawasan bagi penulis selama mengikuti masa perkuliahan.
13. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu dalam semua proses yang diperlukan oleh penulis.
14. Om **Maulan** selaku sahabat Ayah yang telah banyak membantu dan membimbing Ammar selama pembuatan skripsi.
15. Teman-teman sepermainanku sekaligus teman satu angkatan di jurusan Akuntansi, **Elia** dan **Hafizh** yang telah banyak membantu dan menjadi tempat bertanya selama masa perkuliahan.
16. Mbak **Dini** dan mbak **Nurul** selaku rekan kerja Ibu yang telah banyak membantu Ammar selama penyusunan skripsi.
17. Teman-teman dengan pembimbing atau penguji yang sama maupun yang tidak, yang sudah bersedia membantu Ammar selama proses penyusunan skripsi (**Zee, Abang, Klara, Melinda, Fitrah, Fredrico, Tisu, Ayik**)
18. **Grup Rpz (Akbar, Rafiq, Haikal, Nugie, Rifqi, Rahmadi, Surya, Danu, Bayu, Vikri)**. Terima kasih atas kebersamaannya sepanjang masa perkuliahan.
19. Teman-teman sepermainanku **Rafi, Raihan, Biyu, Andy, Daffa, Syafiq, Ilmi, Gemilang**. Terima kasih *moral support*-nya sejak zaman SMA sampai sekarang.
20. Teman-Teman Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Angkatan 2019 yang tidak bisa Ammar sebutkan satu persatu.
21. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dukungan dan doa selama proses penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Tuhan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi.

Palembang 27 Juli 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ammar', written in a cursive style.

Ammar Fikra Arrafi

01031281924064

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa :

Nama : Ammar Fikra Arrafi
NIM : 01031281924064
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Pengauditan
Judul : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit
(Penelitian pada Badan Pemeriksa Keuangan Sumatera
Bagian Selatan)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 24 Juli 2023

Ketua,



H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Ak

NIP. 197207192015101101

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT (PENELITIAN PADA BADAN PEMERIKSA KEUANGAN SUMATERA BAGIAN SELATAN)

Oleh :

Ammar Fikra Arrafi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh independensi, integritas, dan profesionalisme terhadap kualitas audit pada Badan Pemeriksa Keuangan Sumatera Bagian Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di Badan Pemeriksa Keuangan perwakilan Sumatera Selatan, Lampung, Bengkulu, dan Bangka Belitung. Metode pengambilan data yang digunakan adalah sampel jenuh dengan total sampel sebanyak 268. Teknik analisis menggunakan IBM SPSS Statistics 26 dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi dan integritas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan profesionalisme secara parsial dan simultan bersama independensi dan integritas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Kata kunci : Kualitas Audit, Independensi, Integritas, Profesionalisme

Ketua,




H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Ak

NIP. 197207192015101101

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

ANALYSIS OF FACTORS THAT AFFECT AUDIT QUALITY (RESEARCH ON INDONESIAN SUPREME AUDIT BOARD IN SOUTHERN SUMATERA REGION)

By :

Ammar Fikra Arrafi

This study aims to determine the effect of independency, integrity, and professionalism on audit quality in Indonesian Supreme Audit Board in Southern Sumatera Region. This research uses the quantitative method. Population used in this research are every auditor that work in Indonesian Supreme Audit Board in the regional office of South Sumatera, Lampung, Bengkulu, and Bangka Belitung. The data collection method used in this research is saturated sample method with the total sample of 268 auditors. The data analysis technique was done with IBM SPSS Statistics 26 using multiple regression analysis. The results showed that independency and integrity partially have no significant effect on audit quality, meanwhile professionalism partially and simultaneously with independency and integrity have significant effect on audit quality.

Keywords : *Audit Quality, Independency, Integrity, Professionalism*

Chairman,



H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Ak

NIP. 197207192015101101

Acknowledged by,

Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Ammar Fikra Arrafi
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 23 Maret 2002
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Sei Betung I No. 88L, RT/RW : 001/006,
Kel: Siring Agung, Kec: Ilir Barat I,
Palembang (30137)
Email : ammarfikra@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2005-2007 : TK Harapan Mulia Palembang
Tahun 2007-2009 : SDIT Izzuddin Palembang
Tahun 2009-2011 : SDIT Islamic Centre Manado
Tahun 2011-2013 : SDIT Al-Furqan Palangkaraya
Tahun 2013-2016 : SMPN 2 Palangkaraya
Tahun 2016-2019 : SMA Muhammadiyah 1 Palembang
Tahun 2019-2023 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
Sriwijaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Perilaku	9
2.1.2 Pengauditan	10
2.1.3 Kualitas Audit.....	10
2.1.3.1 Pengertian Kualitas Audit.....	10
2.1.3.2 Indikator Kualitas Audit	11

2.1.4 Independensi.....	11
2.1.4.1 Pengertian Independensi.....	11
2.1.4.2 Indikator Independensi	12
2.1.5 Integritas	12
2.1.5.1 Pengertian Integritas	12
2.1.5.2 Indikator Integritas.....	13
2.1.6 Profesionalisme	13
2.1.6.1 Pengertian Profesionalisme	13
2.1.6.2 Indikator Profesionalisme.....	13
2.2 Penelitian Terdahulu	14
2.3 Kerangka Pemikiran.....	19
2.4 Hipotesis Penelitian	19
2.4.1 Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit	19
2.4.2 Pengaruh Integritas Terhadap Kualitas Audit	20
2.4.3 Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit.....	21
2.4.4 Pengaruh Independensi, Integritas, dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit.....	21

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	23
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian	23
3.2.1 Tempat Penelitian	23
3.2.2 Waktu Penelitian	23
3.3 Variabel Penelitian.....	23
3.3.1 Variabel Dependen	23
3.3.2 Variabel Independen.....	24
3.4 Populasi dan Sampel	27
3.4.1 Populasi	27
3.4.2 Sampel	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.6 Teknik Analisis Data.....	28

3.6.1 Deskripsi Data	28
3.6.2 Teknik Skala Pengukuran.....	28
3.6.3 Teknis Analitis Data Kualitatif.....	29
3.6.3.1 Uji Validitas.....	29
3.6.3.2 Uji Reabilitas	30
3.6.4 Teknik Analisis Data Kuantitatif.....	30
3.6.4.1 Uji Asumsi Klasik	30
3.6.4.2 Analisis Regresi.....	32
3.6.4.3 Koefisien Determinasi	33
3.6.5 Penguji Hipotesis.....	33
3.6.5.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	33
3.6.5.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik T)	34

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data.....	36
4.2 Hasil Analisis Data	40
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	40
4.2.2 Uji Instrumen Penelitian.....	42
4.2.2.1 Uji Validitas.....	42
4.2.2.2 Uji Reliabilitas.....	50
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	52
4.2.3.1 Uji Normalitas	52
4.2.3.2 Uji Multikolinearitas	53
4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas	54
4.3 Analisis Regresi Berganda.....	55
4.4 Uji Koefisien Determinasi	57
4.5 Uji Hipotesis	57
4.5.1 Uji Simultan.....	57
4.5.2 Uji Parsial	58
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian	59
4.6.1 Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit	59

4.6.2 Pengaruh Integritas terhadap Kualitas Audit.....	60
4.6.3 Pengaruh Profesionalisme terhadap Kualitas Audit	61
4.6.4 Pengaruh Independensi, Integritas, dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit.....	62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	63
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	64
5.3 Saran	64

DAFTAR PUSTAKA	65
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	69
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	25
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	27
Tabel 3.3 Skala Pengukuran.....	28
Tabel 4.1 Hasil Pengembalian Kuesioner	36
Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Umur	37
Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	37
Tabel 4.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jabatan.....	38
Tabel 4.5 Klasifikasi Responden Berdasarkan Strata Pendidikan	38
Tabel 4.6 Lama Bekerja	39
Tabel 4.7 Kantor Perwakilan.....	39
Tabel 4.8 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Independensi	42
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Integritas.....	43
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Profesionalisme	45
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit	47
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Independensi.....	51
Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Integritas	51
Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Profesionalisme	51
Tabel 4.16 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Audit.....	52
Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4.18 Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
Tabel 4.19 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4.20 Hasil Analisis Regresi.....	56
Tabel 4.21 Hasil Uji Koefisien Determinasi	57
Tabel 4.22 Hasil Uji Simultan.....	58
Tabel 4.23 Hasil Uji Parsial	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	19
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	69
Lampiran 2 Data Sampel Penelitian.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban sebuah perusahaan baik yang berorientasi profit maupun tidak. Hal ini ditujukan untuk pemegang kepentingan agar dapat melihat dan mengetahui kemana arus kas dan modal digunakan oleh entitas selama periode tertentu. Pengguna laporan keuangan tentunya menginginkan laporan yang telah diaudit agar dapat lebih dipercaya informasinya guna pengambilan keputusan. Namun status laporan yang telah diaudit saja tidak cukup, pengguna juga menginginkan audit yang dilakukan terhadap laporan keuangan sudah berkualitas.

Audit yang berkualitas adalah audit yang prosedurnya dilakukan sesuai dengan standar sehingga dapat diandalkan, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam hal sektor publik, khususnya sektor pemerintahan, audit dilakukan oleh lembaga negara. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) adalah lembaga negara yang independen dalam memeriksa laporan keuangan atas anggaran belanja negara dan daerah. Tugas dan fungsi BPK tertuang dalam Undang-undang nomor 15 tahun 2006.

Tujuan pendirian pemerintahan negara Indonesia diungkapkan dalam pembukaan UUD 1945, UUD 1945 memuat peraturan mengenai keuangan negara dan lembaga-lembaga negara guna mewujudkan tujuan tersebut. Salah satu instansi negara yang diatur dalam undang-undang dasar guna memeriksa pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara secara mandiri serta bebas adalah BPK. Peningkatan pertanggungjawaban dan pengelolaan keuangan negara harus didukung oleh BPK sebagai salah satu instansi negara guna mencapai tujuan negara yang tertuang dalam undang-undang. Pasal 23 E, F, dan G undang-undang dasar mengatur secara khusus tugas dan kedudukan BPK. Susunan lembaga negara sebagaimana yang diatur dalam UUD 1945 adalah Presiden sebagai kepala

pemerintahan, Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Mahkamah Agung (MA), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY). Dengan demikian, kedudukan BPK sejajar dengan lembaga negara lainnya.

BPK mempunyai fungsi dan tugas memeriksa pertanggungjawaban serta pengelolaan keuangan negara secara mandiri dan bebas sejalan dengan amanat Pasal 23 E UUD 1945. DPR, DPD, dan DPRD menerima hasil pemeriksaan keuangan negara sesuai dengan kewenangannya. Kemudian, lembaga perwakilan dan/atau badan lain menindaklanjuti hasil pemeriksaan tersebut sesuai dengan undang-undang terkait. UU Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan menjelaskan bahwa BPK dalam melakukan tugas dan wewenangnya dibantu oleh Pelaksana BPK, yang terdiri dari Sekretariat Jenderal, unit pelaksana tugas pemeriksaan, unit pelaksana tugas penunjang, perwakilan, Pemeriksa, dan pejabat lain yang ditetapkan oleh BPK sesuai dengan kebutuhan. Maka dari itu, organisasi BPK secara umum terdiri dari: Sekretariat Jenderal, unit pelaksana tugas pemeriksaan, unit pelaksana tugas penunjang, BPK Perwakilan, Pemeriksa, dan pejabat lain yang ditentukan oleh BPK sesuai keperluan.

BPK memiliki tiga pilar dalam pedoman pemeriksaannya, yaitu independensi, integritas, dan profesionalisme. Tiga pilar ini tentunya sangat penting untuk kegiatan audit dimanapun karena memengaruhi persepsi pembaca laporan keuangan terhadap informasi yang ada pada laporan keuangan. Selain dipengaruhi oleh opini audit, relevansi dan reliabilitas dari informasi keuangan juga dipengaruhi oleh ketiga pilar tersebut. Tentunya pengguna laporan keuangan akan skeptis terhadap audit yang tidak independen, tanpa integritas, dan dilakukan secara tidak profesional. Oleh karena itu penulis menggunakan tiga pilar BPK tersebut sebagai variabel dalam penelitian ini.

Meskipun independensi, integritas, dan profesionalisme menjadi tiga pilar dalam pedoman pemeriksaan BPK, nyatanya masih terdapat kasus yang berkaitan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam pilar tersebut. Contoh pertama adalah kasus Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI). Kasus tersebut kembali

mengemuka pada tahun 2019. OH selaku kuasa hukum SN, mengatakan bahwa audit penerbitan Sertifikat Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (SKL BLBI) yang dilakukan oleh BPK tidak independen. OH menyatakan bahwa audit dilakukan oleh BPK atas permintaan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Dimana KPK berkepentingan mengusut suatu kasus. INW selaku auditor BPK dan BPK digugat OH ke Pengadilan Negeri Tangerang atas audit yang dilakukan secara perdata. Terdakwa saat melakukan pemeriksaan atau penyidikan memiliki keterbatasan bukti atau informasi, dan hanya satu sumber yang merupakan pemeriksa KPK yang berkepentingan untuk pembuktian tuduhan. Kasus ini menyimpulkan bahwa para terdakwa tidak independen. Kemuudian contoh kedua kasus di BPK yang berkaitan dengan tiga pilar pedoman pemeriksaan BPK adalah suap yang dilakukan salah satu auditor BPK. Pada tahun 2018, SY, mantan auditor BPK, divonis penjara 6 tahun dan 250 juta rupiah sebagai denda. Ia terbukti mendapatkan motor Harley Davidson dari SB, mantan General Manager JM Cabang Purbaleunyi. Suap tersebut dinyatakan hakim terkait dengan Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu (PDTT) di PT JM Cabang Purbaleunyi. Selain Harley Davidson, SB juga dikabarkan memberikan fasilitas hiburan kepada SY. Atas putusan tersebut, SY mengaku menerima putusan hakim.

Fenomena yang melatarbelakangi penelitian ini yaitu menurut Akbar (2013) yang dikutip oleh Sunyoto (2017) bahwa terdapat keraguan pihak eksternal terhadap kualitas pemeriksaan BPK beberapa tahun terakhir oleh auditee dan kelompok masyarakat yang terlihat dari tuntutan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP), belum selesainya pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan (TLRHP), dan Penyelesaian Kerugian Negara/Daerah.

Alasan berikutnya adalah meningkatnya penggunaan LHP BPK, dan untuk menjalankan peran dan tugas strategisnya secara optimal, dukungan sumber daya manusia yang memiliki kualitas baik di tingkat atas, menengah dan bawah sangat dibutuhkan oleh BPK. Selain itu, masyarakat juga menuntut akuntabilitas penyelenggaraan negara yang mencakup akuntabilitas keuangan dan akuntabilitas kinerja sebagai salah satu fundamental utama (akuntabilitas dan transparansi) dalam rangka mewujudkan Good Governance.

Kemudian, menurut Ihsanuddin (2017) yang dikutip Fadillah dkk (2020) masih ada auditor BPK yang terlibat kasus dikarenakan pelanggaran ketentuan nilai-nilai dasar BPK. Ada enam kasus suap yang tercatat oleh KPK yang melibatkan setidaknya 23 inspektur/pejabat/staf BPK dari tahun 2005 sampai dengan 2017. tiga kasus suap guna mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), satu kasus suap untuk memperoleh opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), satu kasus suap guna mengubah temuan BPK, dan satu kasus suap guna "mempercepat" waktu pengerjaan audit BPK.

Menurut buku rencana strategis BPK 2020-2024, dalam pelaksanaan tugas dan wewenang BPK terdapat isu-isu strategis yang ditunjukkan oleh kondisi sebagai berikut:

- a. menurut laporan peer review pada Tahun 2019, dinyatakan bahwa output atau outcome masih menjadi tujuan pemeriksaan BPK dan belum ke arah dampak atau impact.
- b. dari target sebesar 75%, total entitas yang penyelesaian tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaannya telah melebihi 75% per tahun 2019 mencapai 62,35%.
- c. masih terdapat gugatan atas LHP BPK yang dapat menyebabkan turunnya kepercayaan terhadap BPK.
- d. kasus kerugian negara yang sudah dilaporkan menjadi lambat diputuskan karena belum optimalnya koordinasi dalam menangani kasus penyelesaian ganti kerugian negara serta masih banyak terdapat kasus tuntutan perbendaharaan yang belum terlihat atau dilaporkan.
- e. guna mendukung proses bisnis sesuai hasil peer review perlu untuk meningkatkan pengelolaan seperti menguatkan pemeriksaan sistem teknologi informasi, meningkatkan pengetahuan dan pemahaman auditor, menerapkan manajemen risiko, independensi anggaran, dan menguatkan informasi teknologi.
- f. masih terdapat beberapa masalah pada pengurusan pendidikan dan pelatihan (diklat) BPK, seperti: kualitas dan jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) (pengurus dan fasilitator) belum tercukupi, kurikulum yang ada dirasa belum

- cocok atau sesuai, media pelatihan yang tersedia belum menyeluruh, pemegang kepentingan belum sinergis, dan kepengurusan belum optimal.
- g. Sistem Merit (kualifikasi, kompetensi dan kinerja) belum diterapkan BPK secara menyeluruh guna memperbaiki pengelolaan SDM BPK.
 - h. dalam mendukung upaya meningkatkan nilai tambah organisasi, BPK belum seluruhnya mendokumentasikan dan menggunakan praktik-praktik terbaik.

Pada tahun 2017, seorang auditor BPK perwakilan Lampung bernama Frenki Harditama menerima suap sebesar 1,5 miliar rupiah dari Bupati Lampung Utara guna memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian pada laporan keuangan daerah Lampung Utara setelah sebelumnya ditemukan fraud dalam laporan tersebut oleh Frenki selaku ketua tim pemeriksa dari BPK yang bertugas.

Peneliti menggunakan teori perilaku sebagai grand theory dalam penelitian ini. Teori perilaku menyatakan bahwa perilaku pekerja atau karyawan mempengaruhi output pekerjaan. Kaitannya teori perilaku dengan penelitian ini yaitu variabel independensi, integritas, dan profesionalisme merupakan perilaku yang mempengaruhi output pekerjaan dalam penelitian ini yaitu kualitas audit.

Peneliti mereplikasi penelitian terdahulu yang juga menggunakan kualitas audit sebagai variabel dependennya. Adapun alasan peneliti mereplikasi penelitian menggunakan variabel independensi, integritas, dan profesionalisme adalah karena terdapat perbedaan hasil pada penelitian-penelitian sebelumnya. Berdasarkan penelitian Kamal dan Bukhari (2019) independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, namun berdasarkan penelitian Rebecca (2019) independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Berdasarkan penelitian Maulana (2020) integritas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, namun berdasarkan penelitian Sihombing dan Triyanto (2019) integritas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Berdasarkan penelitian Mardijuwono dan Subianto (2018) profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, namun berdasarkan penelitian Tina dan Sari (2021) profesionalisme tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit. Dengan demikian, judul penelitian ini adalah:

“Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Kualitas Audit (Penelitian pada Badan Pemeriksa Keuangan Sumatera Bagian Selatan)”.

1.2 Rumusan Masalah

Sejalan dengan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis membuat rumusan masalah di dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh independensi terhadap kualitas audit di Badan Pemeriksa Keuangan Sumatera Bagian Selatan?
- 2) Bagaimana pengaruh integritas terhadap kualitas audit di Badan Pemeriksa Keuangan Sumatera Bagian Selatan?
- 3) Bagaimana pengaruh profesionalisme terhadap kualitas audit di Badan Pemeriksa Keuangan Sumatera Bagian Selatan?
- 4) Bagaimana pengaruh independensi, integritas, dan profesionalisme secara simultan terhadap kualitas audit di Badan Pemeriksa Keuangan Sumatera Bagian Selatan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Menguji bagaimana pengaruh independensi terhadap kualitas audit.
2. Menguji bagaimana pengaruh integritas terhadap kualitas audit.
3. Menguji bagaimana pengaruh profesionalisme terhadap kualitas audit.
4. Menguji bagaimana pengaruh independensi, integritas, dan profesionalisme terhadap kualitas audit.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas literatur dan menambah pengetahuan tentang independensi, integritas, dan profesionalisme serta bagaimana pengaruhnya terhadap kualitas audit. Manfaat teoritis lainnya adalah dapat menjadi referensi untuk penulisan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan penulis khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit.

- b. Bagi BPK, diharapkan dapat menjadi masukan untuk tindak lanjut dalam meningkatkan kualitas audit khususnya di Badan Pemeriksa Keuangan Sumatera Bagian Selatan berdasarkan hasil pengujian pengaruh faktor-faktor dalam penelitian ini.
- c. Bagi auditor, diharapkan dapat memberikan informasi mengenai bagaimana faktor-faktor seperti independensi, integritas, dan profesionalisme mempengaruhi kualitas audit.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penulisan karya ilmiah selanjutnya khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2014). *Auditing Buku 1* (Edisi 4). Salemba Empat: Jakarta.
- Arens, A. A., Elder, R.J., & Beasley, M.S. (2015). *Auditing & Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi Jilid I* (15th ed.). Erlangga: Jakarta.
- Basmar, N.A. (2020). Pengaruh Prinsip Integritas, Objektivitas dan Perilaku Profesional terhadap Kualitas Audit pada Kap Kota Makassar. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*. 5(2), 89-99.
- Butarbutar, T.E., Kalangi, L. & Gamaliel, H. (2020). Pengaruh Motivasi, Dukungan Manajemen dan Integritas terhadap Kualitas Audit Internal Aparat Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Inspektorat Kota Manado). *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "Goodwill"*. 11(1), 1-9.
- Dadiara, E. (2019). Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Pengalaman Auditor dan Kepuasan Kerja terhadap Kualitas Audit. *Undergraduate Thesis, STIE Perbanas Surabaya*.
- Dewi, A.A.I.M. & Suryawana, I.K. (2018). Independensi Memoderasi Pengaruh Akuntabilitas dan Integritas Pada Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP Provinsi Bali). *E-Jurnal Akuntansi*. 24(1), 531-558.
- Fadillah, M., Azwardi & Sa'adah. (2020). The Effect of Independence, Integrity, and Professionalism on the Performance of Government External Auditors: Case Study on the Southern Sumatera Audit Board. *Journal of Accounting, Finance, and Auditing Studies*. 6(3), 36-57.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gita, A.W. & Dwirandra, N.B. (2018). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Integritas, dan Struktur Audit Terhadap Kualitas Audit Kantor Inspektorat. *E-Jurnal Akuntansi*. 25(2), 1015-1040.
- Hambali, A. (2019). Pengaruh Profesionalisme dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Bandung). *Prosiding Akuntansi*. 5(2). 632-638
- Jusuf, A.A. (2017). *Auditing dan Jasa Assurance Jilid I* (Edisi Keduabelas). Salemba Empat: Jakarta.
- Kamal, B. & Bukhari, I. (2019). Analisis Motivasi, Independensi, Obyektivitas, Integritas, Kompetensi dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit (Studi

- Kasus di Lingkungan Inspektorat Se-Karesidenan Pekalongan). *Jurnal ilmiah Indonesia*. 4(12), 64-73.
- Luter D.N., M., Setiyowati S.W., & Yogivaria, D.W. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit di Mediasi Profesionalisme. *Jurnal Akuntansi*. 10(2), 355-368.
- Mardijuwono, A.W & Subianto, C. (2018). Independence, Professionalism, Professional Skepticism the Relation Toward the Resulted Audit Quality. *Asian Journal of Accounting Research*. 3(1), 61-71.
- Maulana, D. (2020). Pengaruh Kompetensi, Etika dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Indonesia*. 5(1), 39-53.
- Mareta, Ika, (2021). Pengaruh profesionalisme, integritas, kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Marra, Z., Muhammadiyah, & Malik, I. (2020). Pengaruh Profesionalisme dan Independensi Auditor Internal terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kabupaten Takalar. *JPPM: Journal of Public Policy and Management*. 1(1). 9-14.
- Messier, W.F., Glover, S.M., Prawitt, D.F. (2014). *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Sistematis Buku 1* (Edisi 8). Salemba Empat: Jakarta
- Mulyadi. (2014). *Auditing Buku Satu* (Edisi Keenam). Salemba Empat: Yogyakarta
- Mulyadi. (2014). *Auditing Buku Dua* (Edisi Keenam). Salemba Empat: Yogyakarta
- Nur'aini, Chotimah (2014). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Inspektorat Karanganyar Dan Surakarta). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pitaloka, Y., & Widanaputra, A.A.G.P. (2016). Integritas Auditor sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi dan Independensi pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 16(2), 1574-1603.
- Purnamasari, P.P.D. & Merkusiwati, N.K.L.A. (2017). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Independensi, dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit dengan Integritas Auditor sebagai Variabel Pemoderasi: *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(3), 2496-2526.
- Rahayu, S.K. & Suhayati, E. (2013). *Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntansi Publik* (Edisi Pertama). Graha Ilmu: Yogyakarta.

- Rebecca, Senia (2019). Pengaruh kompetensi, independensi, dan etika profesi auditor terhadap kualitas audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta Pusat). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Siahaan, S.B. & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Integritas Auditor, dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan). *Jurnal Manajemen*. 5(1). 81-92.
- Sihombing, Y.A. & Triyanto, D.N. (2019). Pengaruh Independensi, Objektivitas, Pengetahuan, Pengalaman Kerja, Integritas Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*. 9(2), 141-160.
- Sirajuddin, B. & Ravember, R. (2020). Integritas Internal Auditor sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja Internal Auditor dan Dukungan Manajemen Senior terhadap Efektivitas Audit Internal. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 5(1), 40-52.
- Sugiyono, (2005). *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sunyoto, E. (2017). The Effect of Functional Training Integrity Competency and Organizational Commitment of Quality Audit In The Audit Board of Republic Indonesia. *International Journal of Human Capital Management*. 76-94.
- Supomo, B. & Indriantoro, N. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis Cetakan Kedua*. BFEE UGM: Yogyakarta.
- Suryanto, (2017). Pengaruh Integritas, Kompetensi, Objektivitas, Profesionalisme, Dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Persepsi Auditor Pada Kap Di Surakarta Dan Yogyakarta). Universitas uhammadiah Surakarta.
- Susilo, P.A. & Widyastuti, T. (2015). Integritas, Objektivitas, Profesionalisme Auditor dan Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan (JRAP)*. 2(1). 65 – 77
- Sujarweni, V.W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Pustaka Baru: Yogyakarta.
- Tina, A. & Sari, E.N. (2021). Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Integritas sebagai Variabel Moderasi pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan. *Kajian Akuntansi Universitas Islam Bandung*. 22(1). 20-

39.

Yaumi, S. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Integritas Terhadap Kualitas Audit dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Inspektorat Pemkab Lamongan). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 22(1), 88-106.

Zulganef. (2008). *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis* (edisi pertama). Graha Ilmu: Yogyakarta.